

Anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang dialami baik negara maju maupun negara berkembang. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap anemia. Penyebab terjadinya anemia dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya karena defisiensi zat besi. Defisiensi zat besi dapat terjadi pada ibu hamil yang memiliki kebiasaan pola makan yang salah. Pola makan merupakan faktor utama untuk memenuhi kebutuhan gizi yang selanjutnya bertindak menyediakan energi bagi tubuh,, memperbaiki jaringan tubuh serta untuk pertumbuhan. pola makan berhubungan dengan jenis dan jumlah makan yang dimakan oleh seseorang dengan tujuan tertentu. Perbaikan pola makan dapat meningkatkan status gizi yang seimbang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola makan pada ibu hamil dengan kejadian anemia gravidarum di wilayah kerja puskesmas Trucuk 1 Klaten. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan fenomenologi. Responden pada penelitian ini adalah ibu hamil anemia, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan responden. Teknik pengambilan data menggunakan *Focus Group Discussion (FGD)* dan wawancara mendalam. Analisis yang digunakan adalah analisis tematik, yaitu analisis dengan memproses kode informasi yang dapat menghasilkan jawaban yang kompleks yang dapat menginterpretasikan fenomena.

Hasil penelitian ini adalah pola makan ibu hamil yang masih salah. Dapat dilihat dari frekuensi, jumlah, dan jenis makanan yang dikonsumsi ibu hamil tidak beragam dan lebih mementingkan kuantitas daripada kualitas yang terdapat dalam makanan. Selain itu sistem marginal dan pantangan makanan pada keluarga masih terjadi.

**Kata Kunci :** Pola makan, anemia, ibu hamil.

Anemia is still a global public health problem experienced by both developed and developing countries. Pregnant women are one of the groups most vulnerable to anemia. The cause of anemia is influenced by several things, one of which is iron deficiency. The definition of iron can occur in pregnant women who have the wrong eating habits. Diet is a factor is a major factor to meet the nutritional needs which furthermore act to provide energy for the body, improve body tissues and for growth. diet is related to the type and amount of food a person eats with a specific purpose. Improved diet can increase balanced nutritional status.

The purpose of this study was to determine the foods pattern of pregnant women with the incidence of anemia gravidarum in the working area of Puskesmas Trucuk 1 Klaten. This study uses qualitative methods with phenomenological designs. Respondents in this study were anemic pregnant women, this study used purposive sampling technique in the selection of respondents. Data collection techniques using Focus Group Discussion (FGD) and in-depth interviews. The analysis used is thematic analysis, namely analysis by processing information codes that can produce complex answers that can interpret phenomena.

The results of this study are foods patterns of pregnant women who are still wrong. It can be seen from the frequency, amount, and type of food consumed by pregnant women that it is not diverse and is more concerned with quantity than the quality contained in food. In addition, marginal systems and food restrictions on families still occur.

**Key Words : Food Patterns, Anemia, Pregnant Women.**